

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis*) DI DESA KARANG ENDAH UTARA
KECAMATAN GELUMBANG, KABUPATEN MUARA ENIM**

***LAND SUITABILITY EVALUATION OF RUBBER PLANTS
(Hevea brasiliensis) IN KARANG ENDAH VILLAGE
GELUMBANG DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY***



**Inayah Masturoh
05101181621002**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

INAYAH MASTUROH. Land Suitability Evaluation Of Rubber Plants (*Hevea brasiliensis*) In Karang Endah Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency (Supervised by **DWI PROBOWATI SULISTYANI** and **WARSITO**).

Rubber plant is one of the leading commodities in South Sumatra Province and is one of the plants that is quite adaptive to various environmental condition so that it has a wide crop distribution. The demand for rubber is predicted to continue increasing in the future because the need for goods derived from rubber is also increasing. The results of the study are expected to increase the yield of rubber production in Karang Endah Utara Village, Gelumbang District. This study aims to evaluate several chemical properties (soil pH, N-total, P₂O₅, K₂O, and CEC) and soil physics (texture) to assess land suitability for rubber plants in Karang Endah Utara Village which are presented in the form of maps and land suitability tables. This research was carried out in Karang Endah Utara Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency in October 2020. This study uses an intensive survey method with a scale of 1:6.000 with a land area of 6 ha. The sample point consists of 6 points which are determined purposively. Soil samples were taken from a depth of 0 – 30 cm. Parameters observed in the field are drainage class which is classified as good, effective depth is 130 cm and land topography is categorized as flat land slope 0 - 2%. Parameters observed in the laboratory were soil physical properties in the form of sandy loam texture and chemical properties in the form of very acidic to acidic soil pH between 3.4 - 4.76. N-total is classified as moderate between 0.36% - 0.51%. P-available is classified as very low to low between 4.00 mg/kg – 13.4 mg/kg. K₂O is classified as very low between 0.19 cmol/kg – 0.26 cmol/kg and soil CEC is classified as low which is between 7.7 cmol/kg – 12.5 cmol/kg. The results showed that the actual suitability for rubber (*Hevea brasiliensis*) was S3-nfrw (not in accordance with the limiting factor of P nutrient availability, soil CEC, root depth and dry month) with an area of 2 ha and N-nfrw (not in accordance with the limiting factor). availability of P nutrients, soil pH, soil CEC, root depth and dry month) covering an area of 4 ha. Given inputs in the form of fertilizers and lime, the potential suitability for rubber (*Hevea brasiliensis*) is S2-wr (sufficiently appropriate to the limiting factor of water availability (w) namely dry months and effective depth (r)) with a total area of 6 ha.

Keywords: Land suitability, rubber plant.

RINGKASAN

INAYAH MASTUROH. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Karang Endah Utara, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **DWI PROBOWATI SULISTYANI** dan **WARSITO**).

Tanaman Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan salah satu tanaman yang cukup adaptif dengan berbagai kondisi lingkungan sehingga memiliki sebaran pertanian yang luas. Permintaan karet diprediksi akan terus mengalami peningkatan pada masa yang akan datang sebab kebutuhan barang-barang yang berasal dari karet juga semakin bertambah. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi karet di Desa Karang Endah Utara Kecamatan Gelumbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi beberapa sifat kimia (pH tanah, N-total, P₂O₅, K₂O, dan KTK) dan sifat fisika tanah (tekstur) untuk menilai kesesuaian lahan bagi tanaman karet di Desa Karang Endah Utara dan disajikan dalam bentuk peta kesesuaian lahan. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Karang Endah Utara Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada bulan Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan metode survei tingkat intensif dengan skala 1:6.000 dengan luas lahan 6 ha. Titik sampel terdiri dari 6 titik yang ditentukan secara purposive. Sampel tanah diambil dari kedalaman 0 – 30 cm. Parameter yang diamati di lapangan adalah kelas drainase yang tergolong baik, kedalaman efektif 130 cm dan topografi lahan yang termasuk kategori kemiringan lahan datar 0 - 2 %. Parameter yang dianalisis di laboratorium yaitu sifat fisik tanah berupa tekstur tanah lempung berpasir dan sifat kimia berupa pH tanah sangat masam hingga masam antara 3,4 – 4,76. N-total tergolong sedang antara 0,36% – 0,51%. P-tersedia tergolong sangat rendah sampai rendah antara 4,00 mg/kg – 13,4 mg/kg. K₂O tergolong sangat rendah antara 0,19 cmol/kg – 0,26 cmol/kg dan KTK tanah tergolong rendah yaitu antara 7,7 cmol/kg – 12,5 cmol/kg. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian aktual untuk tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) adalah S3-nfrw (kurang sesuai dengan faktor pembatas ketersediaan unsur hara P, KTK tanah, kedalaman perakaran dan bulan kering) dengan seluas 2 ha dan N-nfrw (tidak sesuai dengan faktor pembatas ketersediaan unsur hara P, pH tanah, KTK tanah, kedalaman perakaran dan bulan kering) seluas 4 ha. Pemberian input berupa pupuk dan kapur maka kesesuaian potensial untuk tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) adalah S2-wr (cukup sesuai dengan faktor pembatas ketersediaan air (w) yaitu bulan kering dan kedalaman efektif (r)) dengan luas keseluruhan 6 ha.

Kata Kunci: Kesesuaian lahan, tanaman karet.

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA KARANG ENDAH UTARA KECAMATAN GELUMBANG, KABUPATEN MUARA ENIM

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Inayah Masturoh
05101181621002

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA KARANG ENDAH UTARA KECAMATAN GELUMBANG, KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Inayah Masturoh
05101181621002

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S.
NIP 195809181984032001

Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Karang Endah Utara, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim” oleh Inayah Masturoh telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S. Ketua (.....)
NIP 195809181984032001
2. Dr. Ir. Warsito, M.P. Sekretaris (.....)
NIP 196204121987031001
3. Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S. Anggota (.....)
NIP 196401151989031002
4. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. Anggota (.....)
NIP 196402261989031004

Indralaya, Desember 2021
Ketua Jurusan Tanah



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP. 196402261989031004

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayah Masturoh

Nim : 05101181621002

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Karang Endah Utara, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan merupakan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2021



Inayah Masturoh

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Inayah Masturoh lahir di Karang Endah pada Jumat, 10 Juli 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M. Sardi dan Ibu Mujiati. Kakak pertama bernama Kifli Riyanto dan kakak kedua bernama Lipan Sanjaya.

Penulis memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Endah pada tahun 2004 dan selesai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gelumbang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Saat ini penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri Universitas Sriwijaya, penulis memilih melanjutkan pendidikan di bidang pertanian pada program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis aktif pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (Himilta) dan pada periode 2017-2018 penulis menjabat sebagai sekretaris Departemen Keprofesian, penulis menjadi asisten mata kuliah Limbah Pertanian pada tahun 2019 dan selama kuliah penulis menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Gelumbang (IKAMAGEL).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta Masipi, Masipan dan Masagung atas doa, motivasi, semangat dan dukungan baik secara materi maupun non materi. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Ir. Warsito, M.P. yang telah memberikan pengarahan serta dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih pula penulis ucapkan kepada ibu Dra. Dwi Probowati Sulistyani, M.S. selaku pembimbing pertama atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan penelitian sampai penyusunan dan penulisan kedalam bentuk skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang selalu membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, atas semua dorongan dan partisipasinya sehingga dapat meringankan dan mempermudah dalam proses penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi kita semua. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Desember 2021

Inayah Masturoh

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>).....	3
2.2. Produksi Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	4
2.3. Peluang dan Manfaat Menanam Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>).....	6
2.4. Evaluasi Lahan	9
2.5. Kesesuaian Lahan.....	10
2.5.1. Kesesuaian Lahan Tanaman Karet.....	10
2.5.2. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	12
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Bahan dan Metode.....	14
3.2.1. Persiapan	15
3.2.2. Kegiatan Lapangan.....	15
3.2.3. Kegiatan di Laboratorium	17
3.3. Analisis Data	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2. Karakteristik Tanah.....	18
4.2.1. Kondisi Perakaran	18
4.2.1.1. Kelas Drainase	18

4.2.1.2. Tekstur Tanah.....	19
4.2.1.3. Kedalaman Efektif	20
4.2.2. Retensi Hara	20
4.2.2.1. pH Tanah.....	20
4.2.2.2. KTK (Kapasitas Tukat Kation).....	21
4.2.3. Ketersediaan Unsur Hara	22
4.2.3.1. N-total Tanah	22
4.2.3.2. P ₂ O ₅ – tersedia.....	23
4.2.3.3. K ₂ O.....	23
4.3. Iklim	24
4.3.1. Suhu Udara.....	24
4.3.2. Curah Hujan dan Bulan Kering.....	25
4.4. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	25
4.4.1. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	26
4.4.2. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Kesimpulan	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Grafik Produksi Karet (Ton/Tahun) di Kecamatan Gelumbang	5
Gambar 2.2. Grafik Produksi Karet Kering (Ton/Tahun) di Indonesia	6
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	14
Gambar 4.1. Peta Kelas kesesuaian Aktual	28
Gambar 4.2. Peta Kelas Keseuaian Potensial.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Berdasarkan CSR/FAO Staff, (1983)	11
Tabel 3.1. Titik Koordinat Pengambilan Contoh Tanah	16
Tabel 4.1. Tekstur Tanah di Lokasi Penelitian	19
Tabel 4.2. Kedalaman Efektif di Lokasi Penelitian	20
Tabel 4.3. Hasil Analisis pH Tanah	21
Tabel 4.4. Hasil Analisis KTK Tanah	21
Tabel 4.5. Hasil Analisis Ketersediaan Hara di Lokasi Penelitian	22
Tabel 4.6. Rerata Suhu Udara Desa Karang Endah Utara	25
Tabel 4.7. Kesesuaian Aktual untuk Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensi</i>)	27
Tabel 4.8. Kesesuaian Potensial untuk Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Evaluasi Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	36
Lampiran 2. Curah Hujan (mm) Kecamatan Gelumbang Tahun 2016 – 2020	37
Lampiran 3. Suhu Rata – Rata (°C) Kecamatan Gelumbang Tahun 2016 – 2020	38
Lampiran 4. Perhitungan Rekomendasi Pemupukan untuk Lokasi Penelitian	39
Lampiran 5. Foto Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang sangat adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan, sehingga tanamannya tersebar luas (Nugroho, 2012). Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di Provinsi Sumatera Selatan (Satra dan Alamsyah, 2019). Tanaman karet (*Havea brasiliensis L*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menjadi primadona di Desa Karang Endah Utara. Di Indonesia, perkebunan karet dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar milik negara dan perkebunan besar swasta. Permintaan karet diprediksi akan terus mengalami peningkatan pada masa yang akan datang dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat maka kebutuhan barang-barang yang berasal dari karet juga semakin bertambah (Ardanasari, 2020).

Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Muara Enim (2019) pada tahun 2018 areal penanaman karet di Kecamatan Gelumbang berjumlah 42.126,44 hektar dari jumlah itu adalah tanaman perkebunan rakyat seluas 16.209,44 hektar dan perkebunan swasta sebesar 25.917 hektar dan menurut Profil Desa Karang Endah (2018) terdapat 559 hektar perkebunan karet di Desa Karang Endah Utara.

Pengembangan lahan untuk tujuan pertanian tidak terlepas dari beberapa sifat kimia tanah dalam mendukung sistem pertanian. Sifat kimia tanah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan serta peningkatan produktivitas lahan pertanian karena sangat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. Dalam pengembangan perkebunan karet memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung lahan sebagai media tanam komoditas ini. Besarnya dampak pengaruh kesesuaian lahan untuk mendukung pertumbuhan tanaman akan dapat berpengaruh secara langsung terhadap kesuburan tanah yang akhirnya akan berdampak pada hasil produktivitasnya. Dengan kondisi lahan di Desa Karang Endah Utara yang merupakan jenis lahan

kering maka perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk meningkatkan hasil produktivitas tanaman karet tersebut.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi beberapa sifat kimia (pH tanah, N-total, P_2O_5 , K_2O , dan KTK) dan fisika tanah (tekstur) untuk menilai kesesuaian lahan bagi tanaman karet di Desa Karang Endah Utara yang disajikan dalam bentuk peta dan tabel kesesuaian lahan.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu didapat hasil dari beberapa sifat kimia berupa : pH tanah, N-total, P_2O_5 , K_2O , dan KTK tanah serta sifat fisika tanah berupa tekstur sehingga akan didapat rekomendasi pupuk pada hasil akhir penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan hasil produktivitas karet di Desa Karang Endah Utara pada khususnya, Kecamatan Gelumbang pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, R. (2016). Estimasi Kedalaman Tanah Berdasarkan Faset Lahan di daerah Aliran Sungai Cileungsi - Citeurep Kabupaten Bogor. *Pertanian*, 56 hal.
- Antriyandarti, E. (2019). Analisis Pasar Ekspor Karet Indonesia dengan Matriks BCG. *Pertanian*, 3(1), 67–74.
- Anwar, R. N., & Suwanto. (2016). Pengelolaan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sumatera Utara dengan Aspek Khusus Pembibitan Crop. *Agrohorti*, 4(1), 94–103.
- Ardanasari, S. (2020). Daya saing Ekspor Karet Alam Tiga Negara (Indonesia, Thailand, Malaysia) di Pasar Internasional Periode 1994-2018. *PKN STAN*, 4(1), hal 81-87.
- Ayu, I. W., Prijono, S., & Soemarno. (2013). Evaluasi Ketersediaan Air Tanah Lahan Kering di Kecamatan Unter Iwes Sumbawa Besar. *Pertanian*, 4(1), 18–25.
- Statistik Karet Indonesia. (2020). *Statistik Karet Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Muara Enim. (2019). *Kecamatan Gelumbang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim: Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik Pertanian. (2017). *Statistik Karet Indonesia*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Boerhendhy, I., & Amypalupy, K. (2010). Optimalisasi produktivitas karet melalui penggunaan bahan tanam, pemeliharaan, sistem eksploitasi, dan peremajaan tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(1), 23–30.
- CSR/FAO. (1983). *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250,000 Scale Atlas Format Procedures. Manual 4, Version 1*. Centre For Soil Research Ministry of Agriculture Government of Indonesia-United Nation Development Programme and food Agriculture Organization: Bogor, Indonesia.
- Eral, M., Suprianto, & Nasuha, K. (2017). Penerapan Sistem Supply Chain Bahan Baku Resiprene 35 Untuk Mengatasi Fluktasi Harga Karet Alam pada PT. Industri Karet Nusantara. *Perkebunan*, 87–96.
- Falaah, A. F., & Cifriadi, A. (2016). Pengaruh Jenis Karet Alam Terhadap Sifat Fisika Vulkanisme Karet Untuk Produk Bantalan Jembatan. *Pertanian*, 69–76.

- Fiantis, D. (2004). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas: Universitas Andalas.
- Fitriah, W., & Hendro, U. (2019). Pengembangan Model Pemasaran Bibit Karet Rakyat Berbasis Kepuasan Petani Karet Rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin. *Pertanian*, 5(1), 155–174.
- Hanafiah, K. A. (2013). *Dasar - Dasar Ilmu Tanah*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Haridjaja, O., Putro, D., Baskoro, T., & Setianingsih, M. (2013). Perbedaan Nilai Kadar Air Kapasitas Lapang Berdasarkan Metode Alhricks, Drainase Bebas, Dan Pressure Plate Pada Berbagai Tekstur Tanah dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Bunga Matahari (*Helianthus Annuus L.*). *Pertanian*, 15(2), 52–59.
- Hidayah, N., & Harahap, P. (2018). Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia ke Pasar Global. *Pertanian*, 1(2), 130–143.
- Junaidi, Sembiring, Y. R. V, & Siregar, T. H. (2015). Pengaruh Perbedaan Letak Geografis Terhadap Pola Produksi Tahunan Tanaman Karet: Faktor Penyebab Perbedaan Pola Produksi Tahunan Tanaman Karet. *Pertanian*, (January), 137–146. <https://doi.org/10.22302/ppk.wp.v34i2.255>
- Karamina, H., Fikrinda, W., & Murti, A. T. (2017). Kompleksitas pengaruh temperatur dan kelembaban tanah terhadap nilai pH tanah di perkebunan jambu biji varietas kristal (*Psidium guajava l .*) Bumiaji , Kota Batu. *Kultivasi*, 16(3), 430–434.
- Kecamatan Gelumbang Dalam Angka. (2021). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim*. Muara BPS Kabupaten Muara Enim:Muara Enim.
- Kemala, N., Supriadi, & Sabrina, T. (2017). Pemetaan C-Organik di Lahan Sawah Daerah Irigasi Pantoan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungan. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(3), 729–739.
- Lindawati. (2018). Pengaruh Sari Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Terhadap Produktivitas Getah Karet(*Hevea brasiliensis L*) Di Desa Sungai Batang Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin Sumatera Selatan Dan Sumbangsihnya Pada Materi Plantae Kelas X Ma/Sma. *Pertanian*, 1–86.
- Muthe, R. R., Marbun, P., & Marpaung, P. (2017). Evaluasi Kesesuain Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Eleasis guinensis jack.*) dan Kelengkeng (*Euphoria longan Lamk.*) di Kecamatan Na Ix - X Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Agroekoteknologi FP USU*, 5(1), 144–151.

- Nariratih, Damanik, M., & Sitanggang, G. (2013). Ketersediaan Nitrogen pada Tiga Jenis Tanah Akibat Pemberian Tiga Bahan Organik dan Serapannya pada Tanaman Jagung. *Agroekoteknologi*, 1(3), 479–488.
- Nugroho, P. A. (2012). Potensi pengembangan karet melalui pengusahaan hutan tanaman industri. *Pertanian*, 31(2), 95–102.
- Rahmi. (2014). Karakteristik Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung di Kabupaten Kutai Barat. *Pertanian*, 39(1), 30–36.
- Ritung, S., Nugroho, K., Mulyani, A., & Suryani, E. (2011). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian* (Edisi Pert). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian: Bogor.
- Sari, D. I., Affandi, M. I., Soelaiman, A., Agribisnis, J., Pertanian, F., Lampung, U., ... Brojonegoro, S. (2016). Finansial Usaha Pengolahan Bahan Olah Karet (BOKAR) di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Perkebunan*, 4(2), 118–125.
- Sari, Sudarsono, & Dermawan. (2017). Pengaruh Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Fosfor pada Tanah-Tanah Kaya Al dan Fe. *Pertanian*, 1(1), 65–71.
- Satra, I., & Alamsyah, A. (2019). Dampak Program Pengembangan Kebun Karet Rakyat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Wilayah Operasional Migas di Kabupaten Musi banyuasin. *Pertanian*, 10 hal.
- Sembiring, S. (2008). Sifat Kimia dan Sifat Tanah pada Areal Bekas Tambang Baekit di Pulau Bintan, Riau. *Kehutanan*, no.2(2001), 123–134.
- Silahooy. (2008). Efek Pupuk KCl dan SP-36 Terhadap Kalium Tersedia , Serapan Kalium dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L .) pada Tanah Brunizem. *Agronomi*, 132(36), 126–132.
- Simanungkalit, N. M. (2011). Evaluasi Kemampuan Lahan dan Penggunaan Lahan Pertanian di Sub DAS Gotigoti Daerah aliran Sungai Batangtoru Kabupaten Tapanuli Utara. *Geografi*, (1), 1–16.
- Sriatun, Hartutik, S., & Taslimah. (2009). Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi Pemanfaatan Limbah Penyulingan Bunga Kenanga sebagai Kompos dan Pengaruh Penambahan Zeolit terhadap Ketersediaan. *Kimia Sains Dan Aplikasi*, 12(1), 17–22.
- Statistik Karet Indonesia. (2020). *Badan Pusat Statistik Muara Enim*. BPS Kabupaten Muara Enim: Muara Enim.

- Suleman, S., Rajamuddin, A. U., & Isrun. (2016). Penilaian Kualitas Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Pertanian*, 4(6), 712–718.
- Suparno, S., Akbar, H., & Muhammad, R. (2018). Pemetaan dan Kesesuaian Lahan Tanaman Pangan di DAS Krueng Pasee Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrium*, 15(September), 115-127 hal.
- Tufaila, M., & Alam, S. (2019). Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. *Pertanian*, (May 2014).
- Wahyudy, H. A., & Asrol, A. (2015). Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis karet Rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Pertanian*, XXX, 249–260.
- Wahyunto, H., Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A., Sukarman, ... Nursyamsi, D. (2016). *Petunjuk Teknis Pedoman Survei dan Pemetaan Tanah Tingkat Semi Detail Skala 1:50.000*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Bogor, Indonesia.
- Yulianti, F. (2012). Analisis SWOT sebagai Dasar Terciptanya Blue Ocean Strategy Bagi Petani Karet di Kabupaten Banjar. *Jurnal SPREAD*, 2(April), 33–44.